



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi terutama di bidang informasi semakin pesat, bahkan dalam kehidupan sehari-hari hampir semua hal sudah terkomputerisasi. Termasuk pada bidang industri, pendidikan, perdagangan, pemerintahan, pertanian, peternakan, dan lain-lain. Sebelum adanya komputer, kita melakukan pekerjaan atau pengolahan data secara manual. Hal ini dinilai terlalu lambat dan kurang efektif untuk mendongkrak target serta kualitas pelayanan. Inilah yang menjadi faktor utama kemunculan era komputersasi yang memang dianggap lebih memudahkan setiap pekerjaan. Saat ini, aplikasi pendukung aktivitas perusahaan sudah berkembang menjadi berbasis *web view*, termasuk yang berkaitan dengan administrasi, keuangan, pemasaran, dan pengelolaan inventaris, sehingga informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah dari mana saja.

Dalam kegiatan perkantoran, dibutuhkan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) yang merupakan surat pengantar yang dikeluarkan dari kepala kantor instansi untuk diperintahkan kepada pegawai yang akan melaksanakan tugas perjalanan dinas ke instansi atau tempat tertentu untuk memenuhi suatu tugas pekerjaan dinas. Untuk mempercepat proses kerja dan mengotomatisasi aktivitas serta mencegah terjadinya arsip berlebih dan duplikasi data, juga untuk mengetahui rincian biaya di setiap kegiatan perjalanan dinas. Diperlukan sebuah mekanisme terkomputerisasi berupa aplikasi yang dapat membantu memberikan pelayanan yang optimal dalam pembuatan dokumen perjalanan dinas dan rincian biaya perjalanan dinas di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang antara pegawai ASN dan Honor, meliputi lumpsum, penginapan, transportasi, uang harian, jumlah hari, daftar uang harian, dan kwitansi.

Hingga saat ini, pembuatan NPPD, SPPD, dan SPT masih menggunakan *Microsoft Word* yang dimana surat yang diketik hanya disimpan sementara dan harus diubah setiap kali akan membuat NPPD, SPPD, dan SPT. Selain itu, dalam pembuatan kwitansi, masih menggunakan media kertas yang hanya disimpan



sementara dan harus diubah setiap kali membuat kwitansi baru. Dokumen yang terkait dengan perjalanan dinas rawan hilang karena tidak ada *back-up* data pada aplikasi yang menyulitkan proses pencarian data jika *hardcopy* yang diarsip tidak ada atau sedang dipegang oleh orang lain. Dalam proses pembuatan SPPD, SPT, NPPD, dan kwitansi masih banyak kekurangan yang harus dihadapi, seperti kesalahan dalam pengetikan, penulisan, dan penginputan data, bahkan kesalahan dalam memberikan nomor surat, sehingga pembuatan dokumen tersebut harus dilakukan berulang-ulang. Hal ini menyebabkan banyak kertas terbuang dan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Sistem yang diimplementasikan dalam bentuk Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas dapat membantu dalam proses pengajuan surat perjalanan dinas ke pimpinan kantor dan pejabat terkait, pengeluaran surat tugas perjalanan dinas oleh pimpinan kepada kepala bidang dan pegawai masing-masing yang akan melakukan perjalanan dinas. Selain itu, pimpinan dan pejabat terkait juga dapat mengetahui pengajuan SPPD yang sudah disetujui dan tinggal menunggu laporan perjalanan dinas dari pihak yang melakukan perjalanan dinas tersebut. Admin hanya perlu memasukkan data perjalanan dinas pegawai ke dalam aplikasi, dan Surat akan otomatis terbuat. Setiap SPPD yang telah dibuat akan disimpan untuk memudahkan waktu pembuatan data dan pencarian data, menghemat waktu serta mencegah kesalahan dalam memasukkan data, seperti saat memasukkan nomor SPPD.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membangun suatu program aplikasi surat perjalan dinas dengan mengambil judul, yaitu **“Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang Berbasis Web View”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membangun Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas



(SPPD) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang Berbasis *Web View*?”.

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan Laporan Akhir ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama, maka penulis membatasi masalah yang ada, yaitu :

1. Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas diterapkan berbasis *web view* dengan menggunakan *XAMPP*, *Sublime*, *MySQL*, dan *PHP*.
2. Aplikasi ini mencakup pembuatan surat perjalanan dinas.
3. Aplikasi ini dapat diakses oleh seluruh pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang.
4. Terdapat beberapa data pendukung dalam pembuatan aplikasi ini, yaitu data nppd, data spt, data sppd, data pegawai, data kwitansi, data rincian biaya dinas luar, dan data perjalanan dinas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meminimalkan ruang penyimpanan data perjalanan dinas, serta menjadikan arsip file tertata dengan baik.
2. Meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penginputan data perjalanan dinas yang selama ini masih menggunakan *Microsoft Office* sehingga menyebabkan pembuatan surat perintah perjalanan dinas memakan waktu yang lama.
3. Untuk memudahkan admin atau pegawai dalam pembuatan kwitansi atau rincian biaya perjalanan dinas dan rekapitan laporan surat perintah perjalanan dinas.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut :

1. Agar dapat mempermudah, memperlancar dan mengoptimalkan proses pembuatan dan pelaporan data surat perintah perjalanan dinas pada Badan
-



Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang.

2. Mempermudah dalam pencarian data perjalanan dinas yang telah lalu jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
3. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran dan dapat menjadi acuan bagi pembaca dan peneliti di masa depan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (dikutip Maharani dan Haryati, 2022:10), “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain”. Metode Observasi yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan datang secara langsung ke tempat, yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No. 252, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

b. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (dikutip Maharani dan Haryati, 2022:10), “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan”. Metode Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara tatap muka secara langsung dan juga melakukan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang.

c. Metode Studi Literatur

Menurut Zed (dikutip Rahadi dan Stevanus, 2020:167), “Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan dengan cara mengumpulkan data Pustaka,



membaca, mencatat dan memahami serta mengelola bahan penelitian. Sistem mengambil data yang bersumber dari buku-buku atau jurnal-jurnal yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada Pendekatan dengan metode ini dapat memberikan ilmu terkait dengan persepsi dan pengambilan keputusan milenial terhadap investasi masa depan”. Pada laporan ini, penulis mengumpulkan referensi dari berbagai macam buku, jurnal, *browsing* di internet hingga data-data pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang dalam menyusun laporan akhir ini.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang yang terletak di Jl. Merdeka No. 252, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113, dengan waktu pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 03 April sampai dengan selesai.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Laporan Akhir ini agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai laporan akhir ini secara garis besar dengan singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum, teori khusus, teori judul yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah singkat, Visi, Misi, Motto, Kebijakan Mutu, Budaya Kerja, Struktur Organisasi, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) serta Sistem yang Sedang Berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang Berbasis *Web View*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan aplikasi yang telah dibuat selama laporan akhir, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi kedepannya agar menjadi lebih baik.